

DAFTAR PUSTAKA

- Best, M. G. 1982. *Igneous and Metamorphic Petrology*. San Fransisco: W. H. Freeman and Company.
- C. R. Van Hise. 1895. *Principles of North American Pre-Cambrian Geology*, U.S. Geol Surv., i6th Ann. Rept., Part I, p. 679.
- Hasanuddin, et. al. 2022. *Petrological Study of Autoclastic Breccia Formation in Mangilu Region, Pangkep, South Sulawesi*. PIT IAGI 51th: Makassar
- Higgins, Michael W. 1971. *Cataclastic Rocks*. Geological Survey Professional Paper 687. Washington: United States Government Printing Office
- Kerr, P.F., 1959, *Optical Mineralogy*, The Mc Graw Hill Book Company Inc, New York, Toronto, London.
- Kaharuddin et al. 2018. *Phenomenon of schistic breccia, autoclastic breccia and radiolarian chert, a Mesozoic tectonic trace in Bantimala Tectonic Complex Area, Pangkep Regency South Sulawesi Province*. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 212 012042
- Kutsky, T.M., et al. 2013. *Recognition of ocean plate stratigraphy in accretionary orogens through Earth history: A record of 3.8 billion years of sea floor spreading, subduction and accretion*. Gondwana Research. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gr.2013.01.004>
- Levy, Michael. 2008. *Rocks and Minerals*. Encyclopaedia Britannica: Britanica Illustrated Science Library, Chicago
- Maitre, Le R.W, et. al. 2002. *Igneus Rock : A Classification and Glossary of Terms 2 nd Edition*. Cambridge Univesity Press : New York (ISBN : 978-0-511-06864-e Book)
- Pettijohn, F.J., Potter, P.E., and Siever, R. 1987. *Sand and Sandstone. 2nd Edition*, Springer-Verlag, New York, 553 p.

Rab. Sukamto dan Supriatna S. 1982. *Geologi Regional Lembar Pangkajene dan Watampone Bagian Barat, Sulawesi Selatan*

Song, Shuguang & Cao, Yi. 2021. *Textures and Structures of Metamorphic Rocks*.
10.1016/B978-0-08-102908-4.00052-7.

Travis, R.B., 1955, *Classification of Rock*, Colorado School of Mines, Volume 50

Wakita et. al., 1996, *Tectonic Evolution of the Bantimala Complex, South Sulawesi, Indonesia*. Geological Society, London, Special Publications, 106(1), 353-364. doi: 10.1144/gsl.sp.1996.106.01

L
A
M
P
I
R
A
N

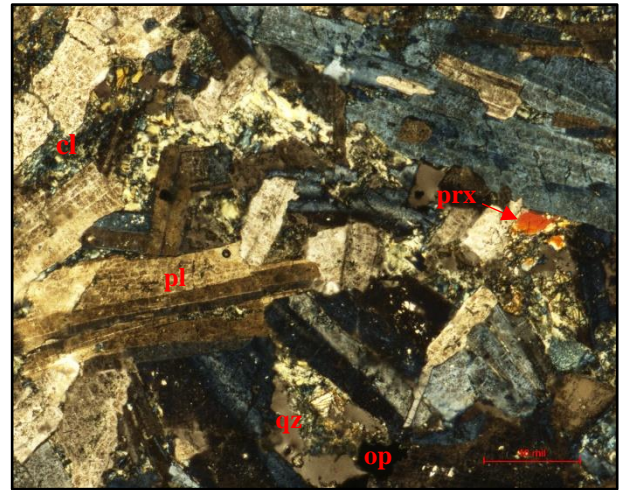
No sampel : ST1/TA-BK1
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : Diabase



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Mikroskopis :

Warna nikol sejajar kuning kecoklatan dan sedikit kehijauan, pada nikol silang kelabu kehijauan, kristalinitas: holokristalin, bentuk mineral: euhedral-subhedral, relasi inequigranular, tekstur khusus diabasik, komposisi mineral : plagioklas, piroksin, kuarsa, klorit dan mineral opa dengan ukuran mineral 0,3 mm – 4,2 mm.

Deskripsi Mineral

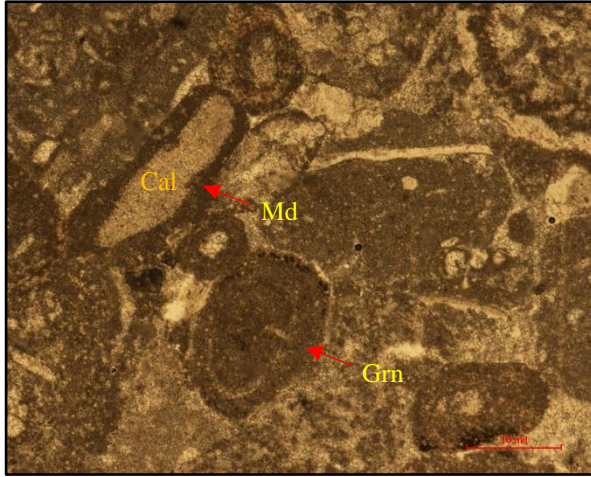
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Plagioklas (pl)	67	Labradorit: Nikol sejajar berwarna jingga kekuningan, , ukuran mineral 1,3 mm – 4,2 mm bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, pleokrisme tidak ada, WI abu-abu kecoklatan, sudut gelapan 33°, jenis gelapan miring, kembaran albit, belahan 1 arah.
Kuarsa (qz)	10	Nikel sejajar tidak berwarna. WI putih sampai kelabu, bentuk mineral euhedral-subhedral, relief rendah, ukuran mineral 0.5 mm - 1 mm pleokroisme tidak ada, sudut gelapan bergelombang
Piroksin (prx)	5	Nikel sejajar berwarna kekuningan, bentuk subhedral-anhedral, relief tinggi, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,5 mm, WI kuning-oranye, sudut gelapan 41°, jenis gelapan miring (Jenis piroksin berupa klinopiroksin : <i>diopside</i>)
Mineral Opaque (op)	2	Nikel sejajar berwarna kehitaman, bentuk anhedral, ukuran 0,3 mm, WI hitam, pecahan dan belahan tidak ada,
Mineral Sekunder		
Chlorite (cl)	16	Nikel sejajar berwarna kehijauan, ukuran mineral 0,8 mm-1,3 mm, bentuk subhedral-anhdral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, WI kehijauan dan kebiruan, sudut gelapan tidak ada, kembaran tidak ada, pecahan <i>uneven</i>
Nama Batuan :		<i>Diabase</i> (Travis, 1955)

Klasifikasi Batuan Beku Menurut Travis (1955)

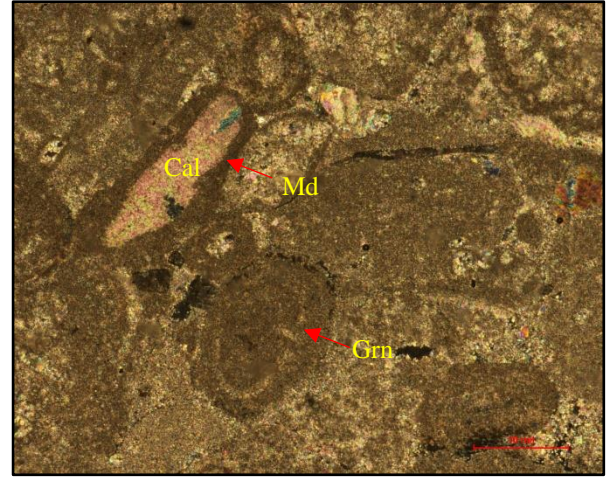
M I N E R A L U T A M A	K. Felspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Felspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar			Felspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar				Sedikit/Tidak ada Feldspar		Tipe Khusus			
	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	K. Feldspar >10% seluruh Feldspar	K. Felspar <10% Seluruh Feldspar				Terutama : Piroksin Dan atau Olivin		Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Feldspatoid		
								Na - Plagioklas		Ca - Plagioklas						
													Terutama : Piroksin Dan atau Olivin	Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Feldspatoid		
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigrin, Kankrin, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigrin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol				Terutama : Piroksin, Uralit, Olivin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarsa, Eigrin, Na-Amfibol		Terutama : Serpentin Biji besi Juga : Biotit, Hornblende		Horblende Biotit Biji besi	PEGMATIT
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	95	95	95	95
FANERITIK	EKWIGRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSAS (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSAS (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin sa Traktolit Anortorit Gabro kwarsa	TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentin	LIOLIT Mesorit Dsb	LAMPROPIT	
PORFIRITIK	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSAS	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSAS	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT			
AFANITIK	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Permukaan Tepi masa luas "welded tuffs"	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSAS	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT	PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL	PORFIRI TEFRIT	PORFIRI LIMBURGIT	Nefelit Leisit Melilit Olivin Nephelinit Dsb.	TRAP FELSIT		
AFANITIK	GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuffs"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR PERLIT BATUAPUNG SKOREA														

No sampel : ST2/TA-BS2
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Packstone*



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

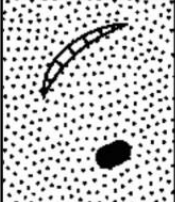
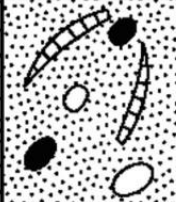



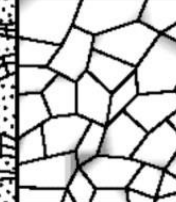
Mikroskopis :

Berwarna kecoklatan pada nikol sejajar, dan berwarna kecoklatan pada nikol silang, tekstur bioklastik, sortasi baik, komposisi material berupa non skeletal grain yaitu ooid, serta mud /lumpur karbonat berwarna abu kecoklatan dan terdapat juga mineral kalsit.

Deskripsi Mineral

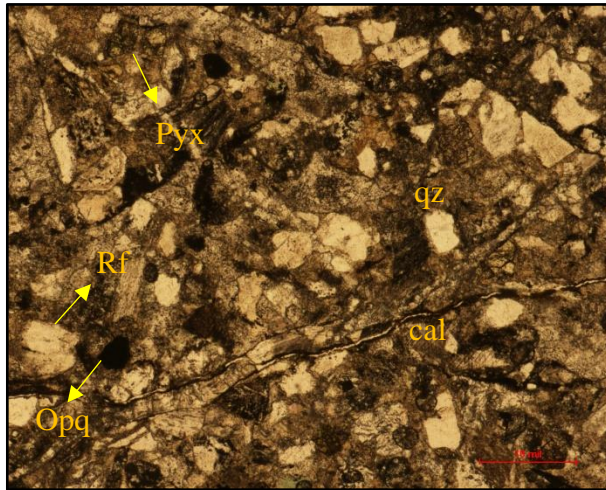
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Grain (grn)	32	Pada nikol sejajar berwarna kelabu kecoklatan, terdiri atas mikrit yang berwarna putih kelabu. Terdapat juga Ooid bdengan ukuran 0,5 mm – 2mm yang tersusun oleh semen berwarna kecoklatan dan ada yang terisi oleh kalsit
Mud (md)	53	Pada nikol sejajar tampak berwarna kelabu, dan nikol silang berubah menjadi berwarna kelabu kecoklatan. Ukuran sangat halus
Kalsit (cal)	15	Nikol sejajar nampak berwarna kecoklatan , pada nikol silang berwarna kehijauan sampai merah muda, ukuran mineral 0,05 mm – 0,3 mm bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada,
Nama Batuan :	<i>Packstone</i> (Dunham, 1962)	

Klasifikasi Batuan Karbonat Menurut Dunham (1962)

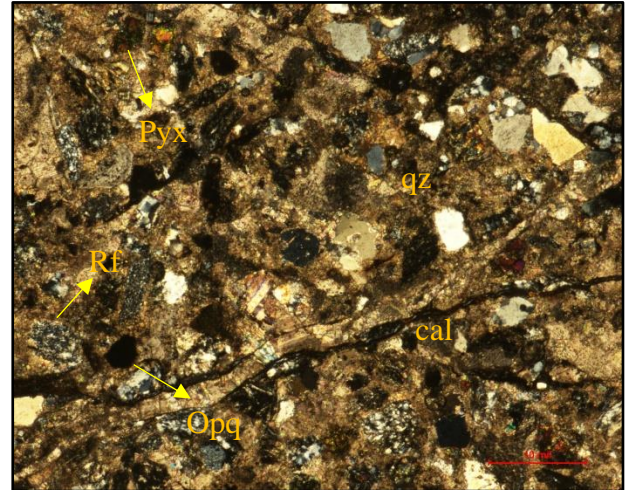
Depositional texture recognizable					Depositional texture not recognizable
Original components not bound together during deposition				Original components were bound together	
Contains mud (clay and fine silt-size carbonate)			Lacks mud and is grain supported		
Mud-supported		Grain-supported			
Less than 10% grains	More than 10% grains				
Mudstone	Wackestone	Packstone	Grainstone	Boundstone	Crystalline
					

No sampel : ST.3/TA-BS3
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Lithic-Wacke*



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

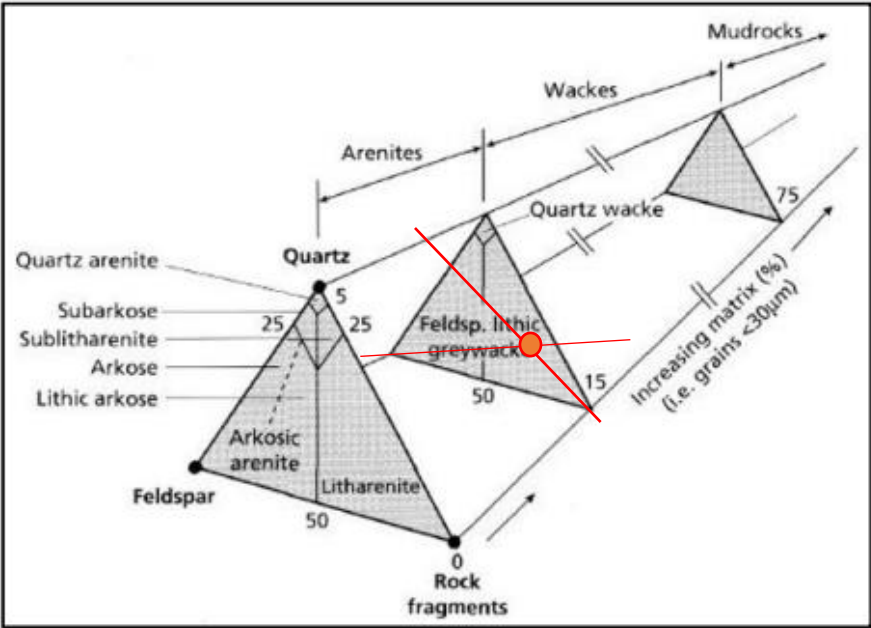
Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Mikroskopis : Secara umum berwarna kecoklatan pada nikol sejajar dan berwarna coklat sedikit kelabu pada nikol silang. Tersusun atas semen dan mineral-mineral seperti kuarsa, kalsit, piroksin dan mineral opaq dan pecahan batuan (*rock fragment*) dengan ukuran 0,3 mm -1,5 mm. Memiliki bentuk butir angular sampai sub angular dengan sortasi sedang.

Deskripsi Mineral

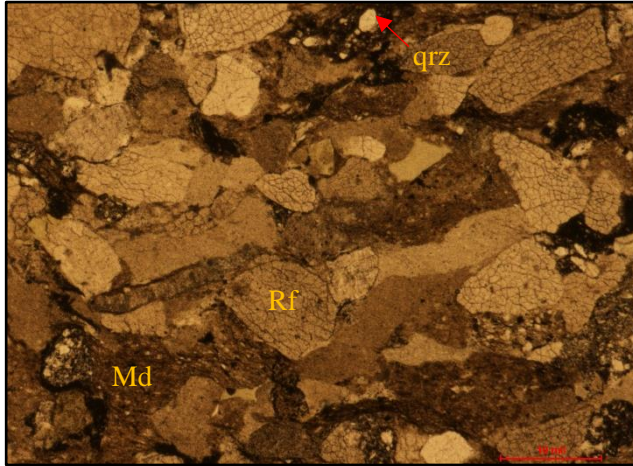
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa	25	Nikol sejajar berwarna putih, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada , ukuran mineral 0,5 mm – 1 mm, WI tidak berwarna, ada juga yang sedikit kekuningan, jenis gelapan bergelombang, pecahan tidak beraturan, tidak ada belahan
Kalsit (Cal)	13	Nikol sejajar tidak berwarna/ <i>colourless</i> , ukuran mineral 0,7 - 1 mm. Bentuk mineral euhedral-subhedral, relief sedang, tidak ada pleokroisme, WI merah muda sampai oranye orde ke II, belahan dua arah, jenis gelapan miring, sudut gelapan 43°
Piroksin (pyx)	7	Nikol sejajar berwarna kekuningan, bentuk euhedral-subhedral, relief tinggi, pleokroisme lemah berwarna sedikit kehijauan , ukuran mineral 0,5mm – 0,8mm, WI kuning-oranye sampai keunguan, sudut gelapan 42°, jenis gelapan miring (Jenis piroksin berupa klinopiroksin : <i>diopside</i>)
Mineral Opaq (Opq)	5	Nikol sejajar berwarna hitam dan pada nikol silang berwarna hitam
Rock Fragment (Rf)	20	<i>Rock fragment</i> berjenis batuan sedimen dengan ukuran fragmen 0,3 – 1,5 mm, mengandung mineral kuarsa yang halus.
Semen (Md)	30	Nikol sejajar berwarna kecoklatan dan WI kecoklatan.
Nama Batuan :		<i>Lithic-Wacke</i> (Pettijohn, 1987)

Klasifikasi Batupasir Menurut Pettijohn (1987)

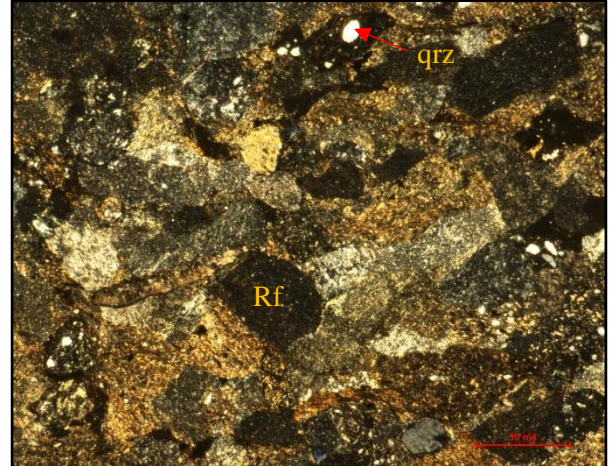


No sampel : ST4/TA-BS4
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Lithic- Wacke*



//- *Nikol*



X-*Nikol*

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

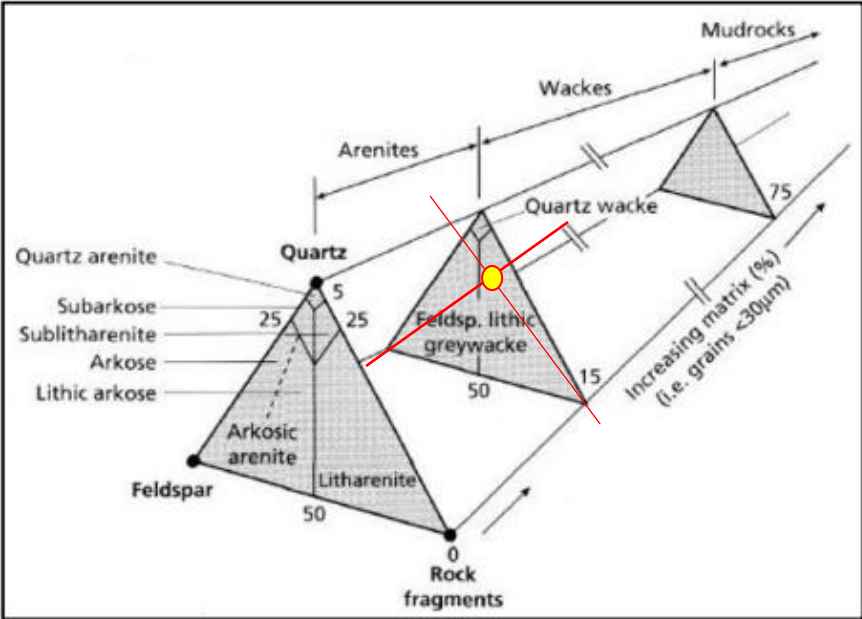
Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Mikroskopis : Secara umum berwarna kecoklatan pada nikol sejajar dan berwarna coklat sedikit kelabu pada nikol silang. Tersusun atas semen, mineral kuarsa, dan pecahan batuan (*rock fragment*) dengan ukuran 0,3 mm -1,5 mm. Memiliki bentuk butir *sub angular* sampai *sub rounded* dengan sortasi sedang.

Deskripsi Mineral

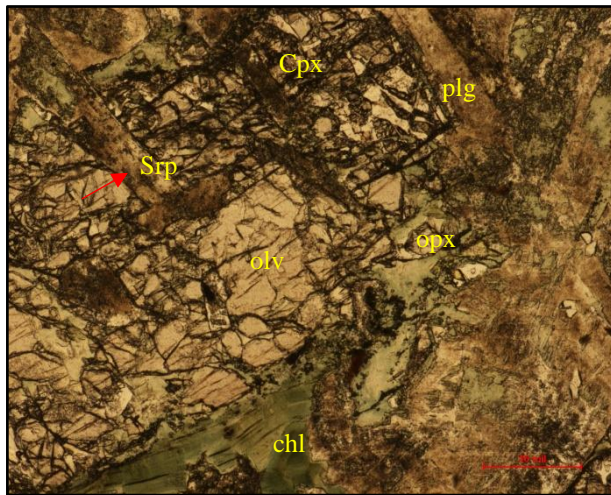
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa	20	Nikol sejajar berwarna putih, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,03 mm – 0,9 mm, WI kuning kecoklatan, jenis gelapan bergelombang, pecahan tidak beraturan.
Rock Fragment (Rf)	35	<i>Rock fragment</i> berukuran 0,8 mm – 2 mm yang terdiri dari pecahan <i>siltstone</i> dan <i>mudstone</i> . Pada <i>siltstone</i> terdapat mineral kuarsa. Secara umum <i>rock fragment</i> berwarna kecoklatan pada nikol sejajar dan berwarna kelabu sampai kehitaman pada nikol silang.
Semen (Md)	45	Nikol sejajar berwarna kecoklatan, WI kecoklatan. Ukuran bervariasi. Terdiri dari material berukuran mud, sampai lanau.
Nama Batuan :	<i>Lithic-Wacke</i> (Pettijohn, 1987)	

Klasifikasi Batupasir Menurut Pettijohn (1987)



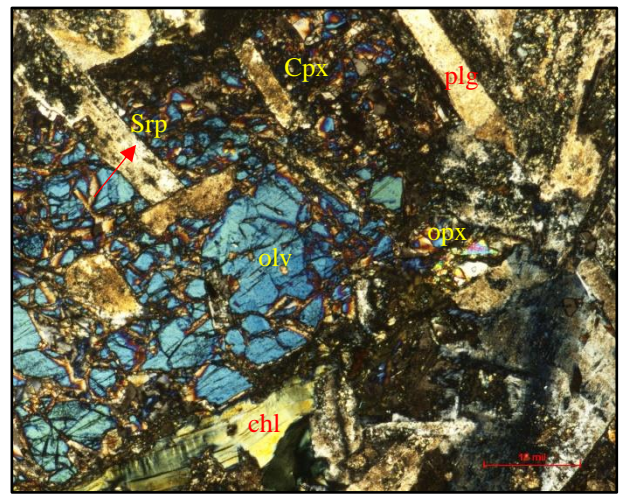
No sampel : ST5/TA-BK5
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan: Lherzolite



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

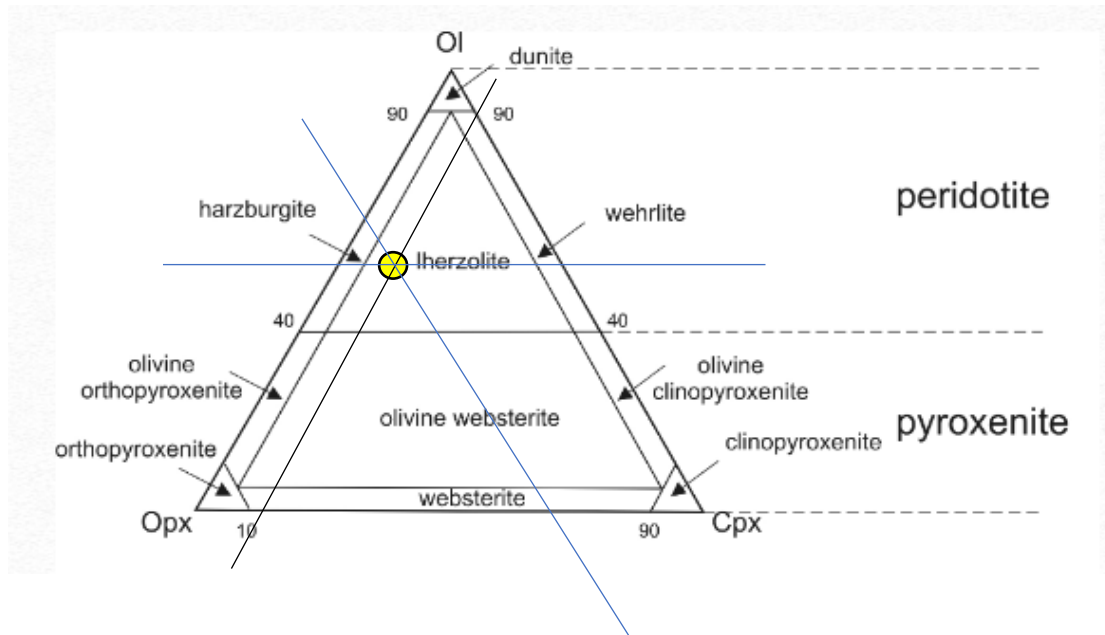
Mikroskopis :

Warna nikol sejajar keruh tidak berwarna dan sedikit kehijauan, pada nikol silang berwarna kebiruan, kristalinitas holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral euhedral-anhedral, relasi inequigranular, komposisi mineral : olivine, plagioklas, klorit, serpentin dan mineral opa dengan ukuran mineral $\pm 0,2- 5$ mm.

Deskripsi Mineral

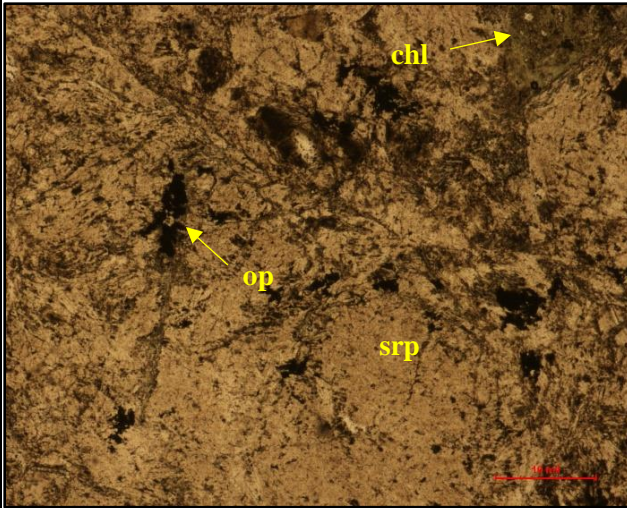
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Olivin (olv)	52	Nikol sejajar tidak berwarna, ukuran mineral 1 mm- 5 mm bentuk subhedral-euhedral, relief tinggi, pleokrisme tidak ada, WI kebiruan dengan belahan 3 arah, pecahan tidak rata, jenis pepadaman parallel
Klino-piroksin (Cpx) Berjenis Augit	23	Warna absorbs kehijauan, WI kebiruan, pleokroisme lemah, bentuk subhedral – anhedral, ukuran 2– 4 mm, relief tinggi, belahan 2 arah, sudut gelap 49°, jenis gelap miring, tidak memiliki kembaran. Jenis piroksin augite
Ortho-piroksin (Opx) Berjenis Enstantite	10	Warna absorbs kehijauan, WI sedikit kekuningan (orde I), pleokroisme lemah, bentuk subhedral – anhedral, ukuran 0,5 – 1 mm, relief tinggi, belahan 2 arah, sudut gelap 3°, jenis gelap paralel, tidak memiliki kembaran, <i>intergrowth</i> Bersama klorit. Jenis piroksin enstantite
Plagioklas (plg)	7	Bytownit : Nikol sejajar tidak berwarna, ukuran mineral 1,5– 3,2 mm, bentuk euhedral -subhedral (<i>lath-shape</i>), relief rendah, tidak ada pleokroisme, WI putih hingga kekuningan (orde I), belahan 1 arah, kembaran albit, jenis pepadaman miring dengan sudut pepadaman 49°
Mineral Sekunder		
Chlorite (chl)	5	Nikol sejajar berwarna kehijauan, ukuran mineral 1,3 mm – 3,6 mm, bentuk subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, WI kehijauan dan kebiruan, sudut gelap tidak ada, belahan satu arah. Terdapat Chlorite yang tumbuh di dalam piroksin
Serpentin (srp)	3	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), relief rendah, intensitas sedang, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0.2 - 1 mm, jenis pepadaman bergelombang.
Nama Batuan:	Lherzolite (Streickensen, 1976)	

Klasifikasi Batuan Ultrabasa Menurut Streickensen (1976)



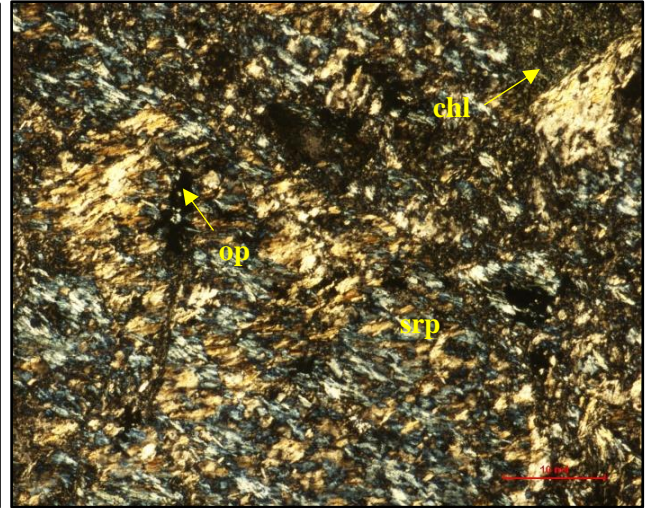
No sampel : ST6/TA-BK6
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : Serpentinit



//- Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Mikroskopis :

Pada nikol sejajar tidak berwarna dan sedikit kehijauan, pada nikol silang berwarna kelabu kekuningan, tekstur, bentuk mineral subhedral – anhedral, dengan ukuran mineral 0,1 – 0,8 mm. Komposisi mineral : serpentin, klorit dan mineral opak. Tekstur khusus pada mineral olivin berupa *flaky/blade*.

Deskripsi Mineral

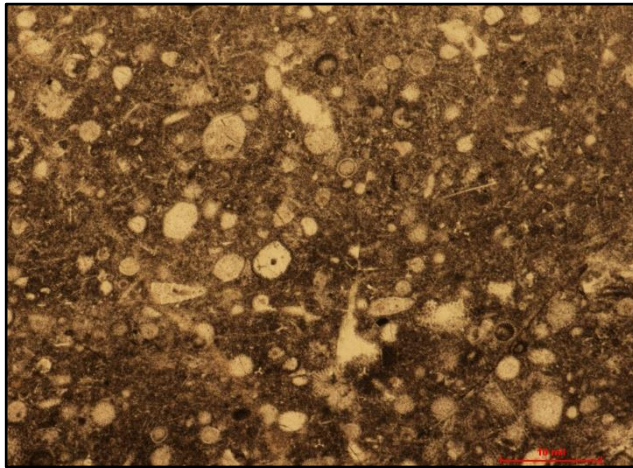
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Serpentin (ser)	85	Nikol sejajar tidak berwarna, relief rendah, pleokrisme lemah, mineral berukuran 0,1 -0,5 mm, warna interferensi abu-abu kekuningan (orde I), kenampakkan seperti serat-serat halus, sudut gelapan bergelombang, tidak ada kembaran
Chlorite (chl)	10	Nikol sejajar berwarna kehijauan, ukuran mineral 0,1 mm – 0,3 mm, bentuk anhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, WI kehijauan dan kebiruan, sudut gelapan tidak ada, kembaran polisintetik, belahan satu arah
Mineral Opaq	5	Nikol sejajar berwarna hitam dan pada nikol silang berwarna hitam, ukuran mineral 0,1-0,8 mm.
Nama Batuan :		<i>Serpentinit</i> (Travis, 1955)

Klasifikasi Batuan Metamorf Menurut Travis (1955)

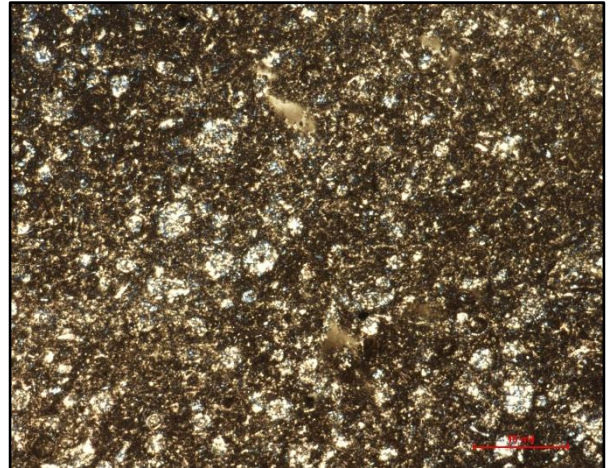
COLOR	CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE		DIRECTIONAL STRUCTURE (Laminated Or Foliated)				PLUTONIC METAMORF
			CONTACT METAMORPHISM (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritic)	MECHANICAL METAMORF	REGIONAL METAMORPHISM	Schistose	Gneissose	
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Sillimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anorthite Phlogopite Diopside Esterite Siderite Glaucophane Anthophyllite Phenocryst Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphtite	Metamorphic Marble Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Cataclastic	Slaty	Phyllite	Schistose Gneiss Granulite	These rocks have a gneissous, streaked, or irregular structure produced by intense mixing of metamorphic and magmatic materials
			Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Phyllite	Schistose Gneiss Granulite		
Dark (includes red or green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite	Muscovite Sericite Sillimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anorthite Phlogopite Diopside Esterite Siderite Glaucophane Anthophyllite Phenocryst Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphtite	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Cataclastic	Slaty	Phyllite	Schistose Gneiss Granulite	These rocks have a gneissous, streaked, or irregular structure produced by intense mixing of metamorphic and magmatic materials
			Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Metamorphic Marble Serpentine Hornfels Schist	Phyllite	Schistose Gneiss Granulite		

No sampel : ST8/TA-BS8
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Radiolarian Chert*



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Mikroskopis :

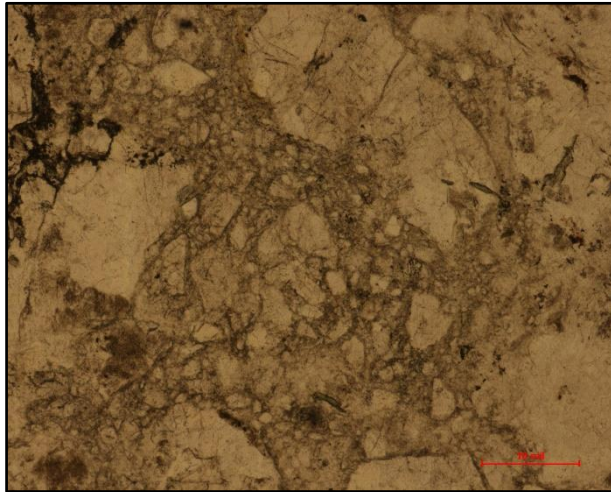
Warna nikol sejajar berwarna kuning kecoklatan pada nikol sejajar, abu kecoklatan pada nikol silang, tekstur non-klastik, komposisi material terdiri dari fosil radiolaria, serta mud berupa lumpur dengan mikrokristalin kuarsa.

Deskripsi Mineral

Komposisi Mineral <i>Compositition of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Grain (grn)	32	Pada nikol sejajar berwarna kelabu kecoklatan, terdiri atas fosil radiolaria yang berwarna putih kelabu dengan ukuran 0,03- 0,8 mm
Mud (md)	68	Pada nikol sejajar tampak berwarna gelap, dan nikol silang berubah menjadi berwarna kelabu kecoklatan. Terdiri dari mikrokristalin kuarsa dengan ukuran sangat halus yaitu < 0,2 mm.
Nama Batuan :	<i>Radiolarian Chert</i> (Boggs, 1987)	

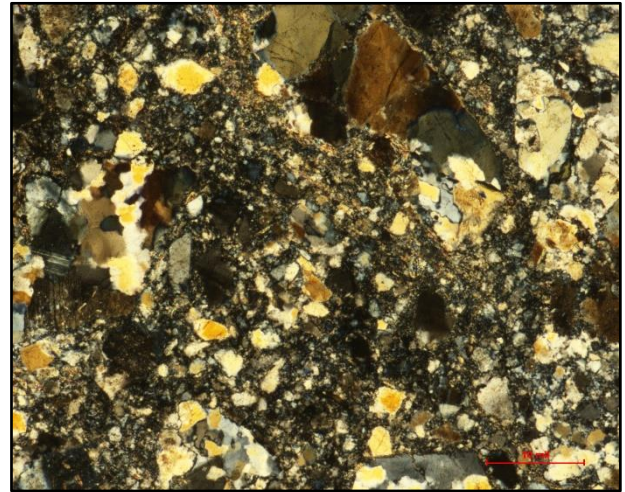
No sampel : ST9/TA-BM9
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : Kuarsit



//-Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Mikroskopis :

Warna nikol sejajar tidak berwarna. pada nikol silang berwarna putih sampai kelabu, tekstur granoblastik , komposisi mineral yaitu kuarsa dan mineral opaq dengan ukuran mineral 0,1– 2,6 mm. Tekstur khusus yaitu tekstur mortar dan *porphyroclas* pada mineral kuarsa.

Deskripsi Mineral

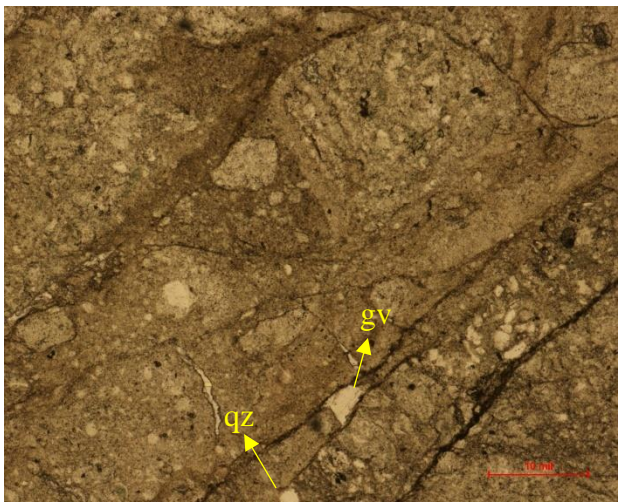
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah <i>Amount</i> (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kuarsa (qz)	95	Nikol sejajar berwarna putih, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada , ukuran mineral 0,2 mm – 2,6 mm, WIputih sampai kelabu, jenis gelapan bergelombang, pecahan tidak beraturan dan tidak ada belahan.
Mineral Opaq	5	Nikol sejajar berwarna hitam dan pada nikol silang berwarna hitam, ukuran mineral 0,1-0,3 mm.
Nama Batuan :	Kuarsit (Travis, 1955)	

Klasifikasi Batuan Metamorf Menurut Travis (1955)

COLOR	CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE				DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Foliated)			
			CONTACT METAMORPHISM	MECHANICAL METAMORF	REGIONAL METAMORPHISM	PLUTONIC METAMORF				
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Muscovite Sericite Silimanite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anatlasite Phlogsite Diopside Enstatite Staurolite Chlorophane Anthophyllite Phenocryst Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphtite	<p>Fine Grain (Aphanitic)</p> <p>Metagranite Marble Boudle Marble Soapstone - Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure</p>	<p>Medium Grained (Phaneritic)</p> <p>Metagranite Marble Boudle Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Marble Cherty Calc - Silicate</p>	<p>Cataclastic</p>	<p>Slaty</p>	<p>Phyllite</p>	<p>Schistose</p>	<p>Gneissose</p>	<p>Metamorphic</p>
Intermediate (Includes red or brown)	Abolite Quartz Feldspar Calcite Dolomite Hornblende Chlorite Biotite Graphtite	<p>Abolite Quartz Feldspar Calcite Dolomite Hornblende Chlorite Biotite Graphtite</p>	<p>Metagranite Marble Skaen Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic rock with nondirectional structure Serpentine Metagranite Marble</p>	<p>Metagranite Marble Hornfels Skaen Serpentine</p>	<p>Allogite Elder Granite Elder Diorite Elder Conglomerate Ultramylonite Alpen Gneiss</p>	<p>Slate</p>	<p>Phyllite</p>	<p>Schist</p>	<p>Gneiss Granulite</p>	<p>These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by inducted mixing of metamorphic and magmatic materials</p>
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite	<p>Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Actinolite Epidote Olivine Magnetite</p>	<p>Metagranite Marble Serpentine Marble Hornfels Soapstone Cherty Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine</p>	<p>Metagranite Marble Hornfels Serpentine Epidote Magnetite Rock Amphibolite</p>			<p>Schist Amphibolite</p>	<p>Gneiss</p>		

No sampel : ST10/TA-BK10
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Vitric-Tuff*



//-Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

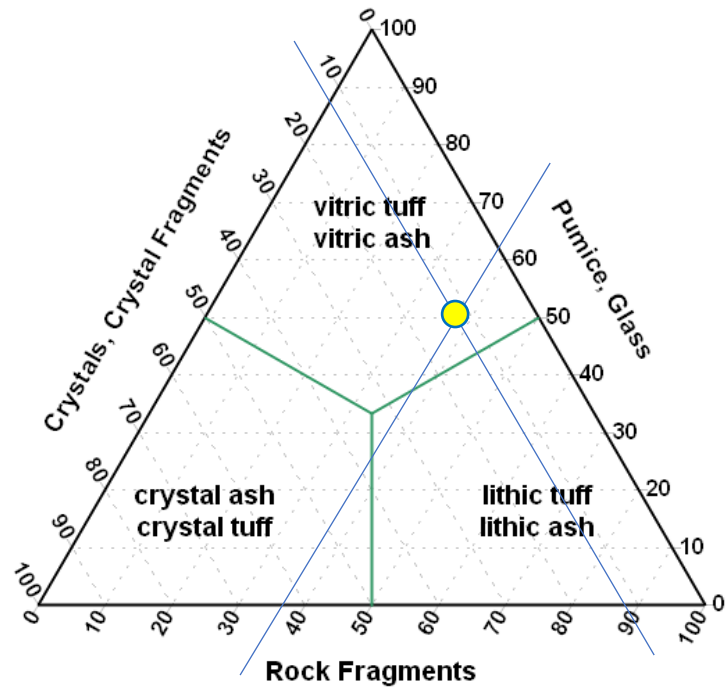
Mikroskopis :

Warna nikol sejajar kecoklatan, pada nikol silang kelabu kecoklatan, tekstur vitrofirik, tersusun atas kuarsa, gelas vulkanik dan masa dasar dengan ukuran mineral <0,02 mm – 0,5 mm.

Deskripsi Mineral

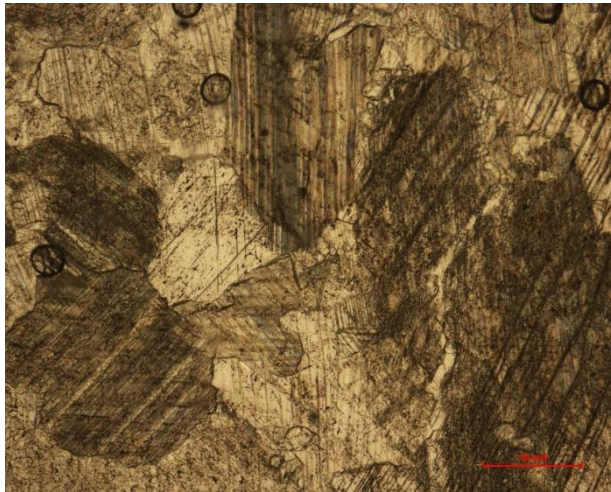
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Kuarsa (qz)	12	Nikol sejajar tidak berwarna, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, ukuran mineral 0,1 - 0,3 mm, WI putih sampai kelabu, jenis gelapan bergelombang, pecahan tidak beraturan dan tidak ada belahan.
Gelas Vulkanik (gv)	25	Nikol sejajar tidak berwarna, WI putih kekuningan (Orde ke II), bentuk euhedral-subhedral, ukuran 0,2 – 0,5 mm, tidak punya pleokrisime, tidak ada gelapan, tidak ada pecahan dan tidak ada belahan.
Masa dasar (md)	63	Nikol sejajar berwarna kecoklatan, nikol silang berwarna kelabu kecoklatan dengan ukuran < 0,02 mm.
Nama Batuan :		<i>Vitric-Tuff</i> (Pettijohn, 1975)

Klasifikasi Batuan Piroklastik Menurut Pettijohn (1975)



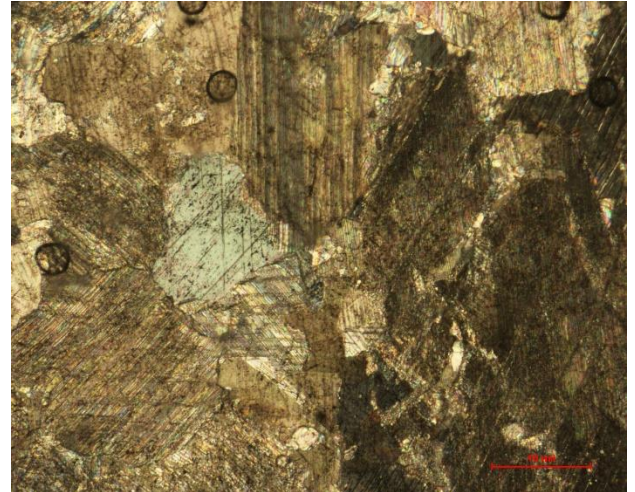
No sampel : ST11/TA-BM11
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : *Marble*



//-Nicol

Lensa Okuler : 10x



X-Nicol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Mikroskopis :

Warna nikol sejajar kuning kecoklatan, pada nikol silang berwarna kekuningan dengan warna lain yang muncul yaitu hijau kebiruan sampai kemerahan, bentuk mineral euhedral- subhedral, tekstur granoblastik , komposisi mineral : kalsit dengan ukuran mineral 1,3 - 6 mm.

Deskripsi Mineral

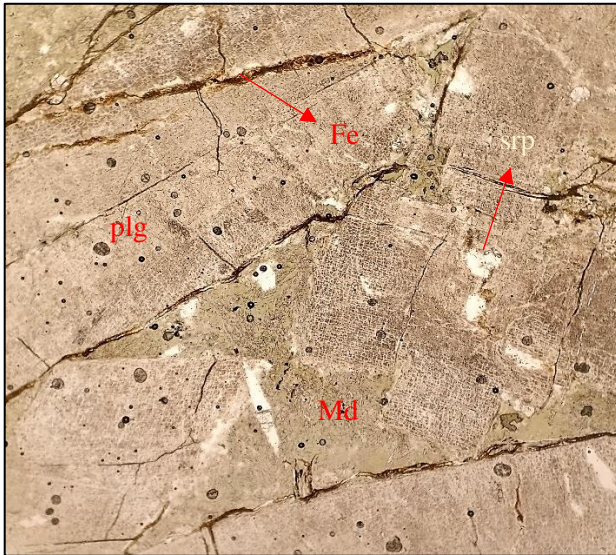
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Kalsit (cal)	100	Nicol sejajar berwarna kekuningan sampai merah muda, ukuran mineral 1,3 mm – 4,2 mm bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokrisme tidak ada, WI abu-abu kecoklatan, belahan 2 arah , sudut pemadaman 43° , jenis pemadaman miring.
Nama Batuan :		<i>Marble</i> (Travis, 1955)

Klasifikasi Batuan Metamorf Menurut Travis (1955)

COLOR		CHIEF MINERAL	CHARACTERIZING ACCESSORY MINERALS	NONDIRECTIONAL STRUCTURE				DIRECTIONAL STRUCTURE (Lineated Or Folias)			
				CONTACT METAMORPHISM (Aphanitic)	Medium Grained (Phaneritic)	MECHANICAL METAMORF	REGIONAL METAMORPHISM	Schistose	Gneissose	PLUTONIC METAMORF	
Light	Quartz Feldspar Calcite Dolomite Talc Muscovite Sericite	Microcline Sillimanite Sericite Kyanite Tremolite Wollastonite Albite Anorthite Phlogopite Diopside Enstatite Staurolite Chauophaus Anthophyllite Phylopyllite Chloritoid Actinolite Tourmaline Epidote Olivine Serpentine Chlorite Biotite Graphtite	<p>Metaguarzite Marble Branche Marble Soapstone- Only Metamorphic Rocks With Nondirectional Structure</p>	<p>Metaguarzite Marble Branche Marble Tremolite Marble Wollastonite Marble Calc - Silicate Hornfels - Cherty Calc - Sillicate</p>	<p>Cataclastic</p>	<p>Slaty</p>	<p>Phyllite</p>	<p>Schist</p>	<p>Gneiss Granulite</p>	<p>Migmatitic</p>	
											<p>Metaguarzite Marble Soapstone - Chief Talc Hornfels - Only Metamorphic Rock with nondirectional structure Serpentine</p>
Dark (includes Green)	Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Pyroxene Amphibole Kyanite Olivine Magnetite	<p>Quartz Calcite Dolomite Feldspar Chlorite Hornblende Serpentine Biotite Graphtite</p>	<p>Metaguarzite Marble Skan Graphtite Marble Chlorite Serpentine Marble Marble (Ophicalcite) Soapstone Cherty Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine</p>	<p>Metaguarzite Marble Hornfels Serpentine Amphibolite</p>	<p>Mylonite Foliated Granite Foliated Diorite Foliated Gneiss Ultramylonite Mylon Gneiss</p>	<p>Slaty</p>	<p>Phyllite</p>	<p>Schist Amphibolite</p>	<p>Gneiss</p>	<p>These rocks have a gneissose, streaked, or irregular structure produced by in situ mixing of metamorphic and magmatic materials</p>	
											<p>Metaguarzite Marble Skan Graphtite Marble Chlorite Serpentine Marble Marble (Ophicalcite) Soapstone Cherty Talc Hornfels Only Metamorphic Rock With Nondirectional Structure Serpentine</p>

No sampel : ST12/TA-BK12
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : Basal Porfiri



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Mikroskopis :

Warna nikol sejajar sedikit kehijauan, pada nikol silang kelabu kehijauan, kristalinitas: holokristalin, granularitas porfiroafanitik, bentuk mineral: euhedral-anedral, relasi inequigranular, komposisi mineral primer plagioklas, masa dasar dan mineral sekunder Fe oksida dan serpentin dengan ukuran mineral 0,1 mm – 6 mm.

Deskripsi Mineral

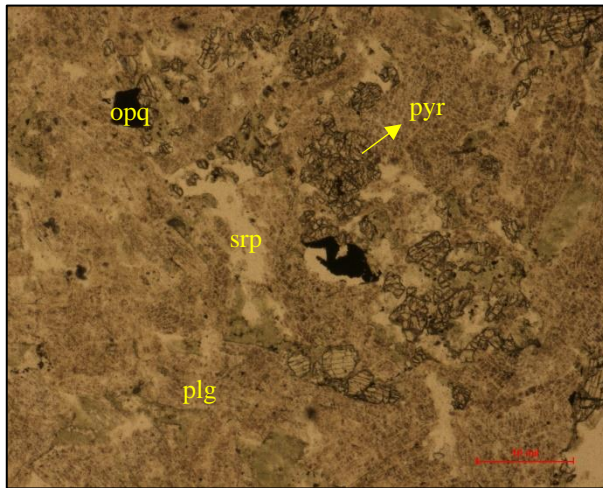
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Plagioklas (pl)	51	Labradorit: Nikol sejajar berwarna jingga kekuningan, , ukuran mineral 0,1mm – 6 mm bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, pleokrisme tidak ada, WI abu-abu kecoklatan, sudut gelapan 31°, jenis gelapan miring, kembaran Albit, belahan 1 arah
Masa dasar (md)	35	Berwarna kehijauan pada nikol sejajar, dan hijau gelap sampai kehitaman pada nikol silang, ukuran sangat halus sampai < 0,1 mm. Mengandung mikrokristalin plagioklas dan klorit sehingga berwarna kehijauan.
Mineral Sekunder		
Fe-Oksida	9	Nikol sejajar berwarna oranye-kehitaman. WI oranye kekuningan sampai kemerahan. Bentuk anedral, ukuran 0,1 mm.
Serpentine (srp)	5	Tidak berwarna pada nikol sejajar, berwarna kehitaman (Orde I) pada nikol silang, bentuk mineral anedral, ukuran 0,1 mm, tidak ada belahan, jenis gelapan bergelombang.
Nama Batuan :		<i>Basal porfiri</i> (Travis, 1955)

Klasifikasi Batuan Beku Menurut Travis (1955)

MINERAL UTAMA	K. Felspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Felspar 1/3 – 2/3 seluruh Feldspar			Felspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar					Sedikit/Tidak ada Feldspar		Tipe Khusus	
	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	KWARSA >10%	KWARSA <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	K. Felspar >10% seluruh Feldspar	K. Felspar <10% Seluruh Feldspar				Terutama : Piroksin Dan atau Olivin	Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Felspatoid		
								Na - Plagioklas		Ca - Plagioklas					
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigrin, Kankrinit, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigrin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol			Terutama : Piroksin, Uralit, Olivin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarsa, Eigrin, Na-Amfibol		Terutama : Serpentin Biji besi Juga : Biotit, Hornblende		Hornblende Biotit Biji besi	PEGMATIT
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55	APLIT	
FANERITIK EKWICRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSA (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSA (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin salah Traktolit Anortorit Gabro kwarsa	TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Danit Piroksin Serpentin	IJOLIT Messorit Dsb	LAMPROPIR	
PORFIRITIK MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mag" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSA	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSA	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT			
AFANITIK MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Ahiran Permukaan	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSA	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT	PORFIRI ANDESIT	PORFIRI ANDESIT	BASAL	PORFIRI TEFRIT	PORFIRI LIMBURGIT			
AFANITIK MIKROKRISTALIN Retas Sill Ahiran Permukaan Tepi masa luas "welded tuff"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSA (DELENT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT	ANDESIT	BASAL		TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Leusit Melilit Olivin Nephelin Dsb.	TRAP FELSIT	
AFANITIK GELAS Ahiran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuff"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR PERLIT BATUAPUNG SKOREA														

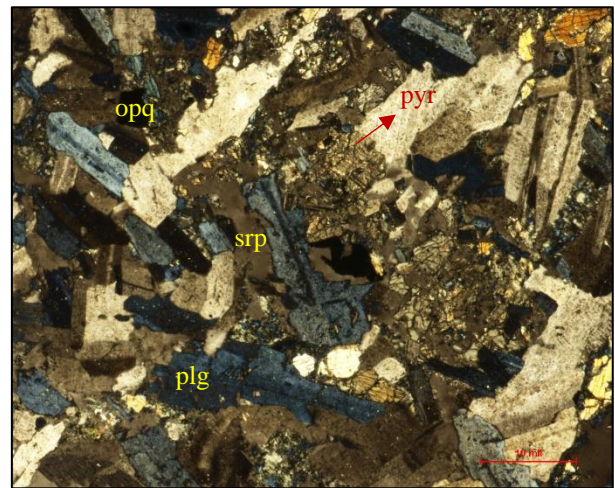
No sampel : ST16/TA-BK16
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan: Gabro



Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

Mikroskopis :

Warna nikol sejajar kecoklatan dan sedikit kehijauan, pada nikol silang kelabu, kristalinitas: holokristalin, granularitas faneritik, bentuk mineral: euhedral-anhedral, relasi equigranular, komposisi mineral primer yaitu plagioklas, piroksin, dan mineral opaq dan mineral sekunder serpentin dengan ukuran mineral 0,3-2,7 mm.

Deskripsi Mineral

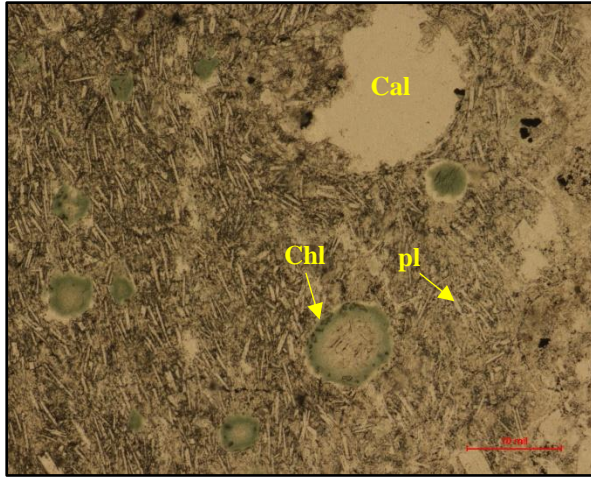
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Plagioklas (pl)	53	Bytownit: Nikol sejajar berwarna jingga kekuningan, , ukuran mineral 0,8 mm – 2,7 mm bentuk subhedral-euhedral, relief rendah, pleokrisme tidak ada, WI kelabu (orde I), sudut gelap 46°, jenis gelap miring, kembaran Carlsbad, belahan 1 arah
Piroksin (prx)	32	Enstantit: Nikol sejajar berwarna kekuningan, bentuk euhedral-subhedral, relief tinggi, pleokrisme tidak ada, ukuran mineral 0,3-2 mm, WI kuning hingga oranye (orde I), belahan 3 arah dengan sudut gelap 2°, jenis gelap paralel
Mineral Sekunder		
Serpentin (srp)	10	Nikol sejajar tidak berwarna sedikit kehijauan, ukuran mineral 0,6 mm-1,2 mm, bentuk subhedral-anhedral, relief rendah, pleokrisme monokroik berwarna hijau, WI kelabu, jenis gelap bergelombang, kembaran tidak ada
Mineral Opaque (op)	5	Nikol sejajar berwarna kehitaman, bentuk anhedral, ukuran 0,3-0,5 mm, WI hitam, pecahan dan belahan tidak ada,
Nama Batuan :		<i>Gabro</i> (Travis, 1955)

Klasifikasi Batuan Beku Menurut Travis (1955)

MINERAL UTAMA	K. Felspar > 2/3 Seluruh Felspar			K. Felspar 1/3 - 2/3 seluruh Felspar			Felspar Plagioklas > 2/3 seluruh Felspar				Sedikit/Tidak ada Felspar		Tipe Khusus		
	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	K. Felspar >10% seluruh Felspar	K. Felspar <10% Seluruh Felspar		Kwarsa <10% Felspatoid <10%	Felspatoid >10% Pyroksin >10%	Terutama : Piroksin Dan atau Olivin		Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Felspatoid	
								Na - Plagioklas	Ca - Plagioklas						
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigrin, Kankrinait, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigrin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin (dalam Andesit) Juga : Felspatoid, Na-Amfibol		Terutama : Prioksin, Uralit, Olivin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarsa, Eigrin, Na-Amfibol		Terutama : Serpentin Bijih besi Juga : Biotit, Hornblende		Hornblende Biotit Bijih besi	PEGMATIT	
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55	APLIT	
FANERITIK EKWIGRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANT	SIANT NEFELIN	MONSONIT KWARSAS (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSAS (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin sal Traktolit Anortorit Gabro kwarsa	DIORIT	TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentinait	LIJOLIT Mesorit Dsb	LAMPROPIR
MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANT	PORFIRI SIANT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSAS	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSAS	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	DIORIT	PORFIRI TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT		
MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Permukaan Tepi masa luas	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSAS	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT	PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL		PORFIRI TEFRIT	PORFIRI LIMBURGIT			
MIKROKRISTALIN Retas Sill Aliran Permukaan Tepi masa luas "welded tuffs"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSAS (DELENT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT	ANDESIT	BASAL		TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Lesit Melilit Olivin Nephelinit Dsb.	TRAP FELSIT	
GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuff"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR PERLIT BATUAPUNG SKOREA														

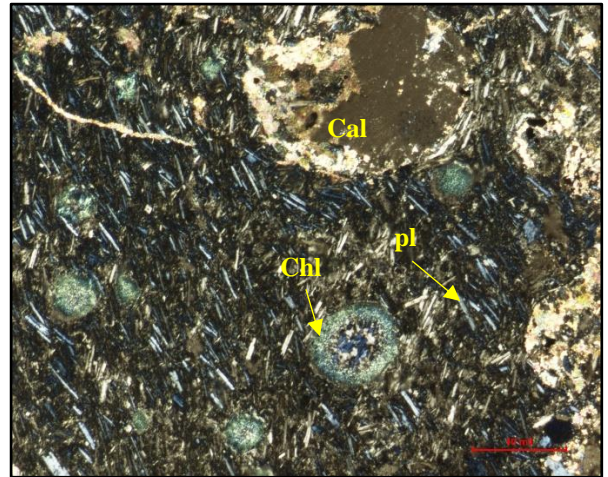
No sampel : ST17/TA-BK17
 Lokasi : Mangilu

Nama Batuan : Basalt



//-Nikol

Lensa Okuler : 10x



X-Nikol

Lensa Obyektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Beku

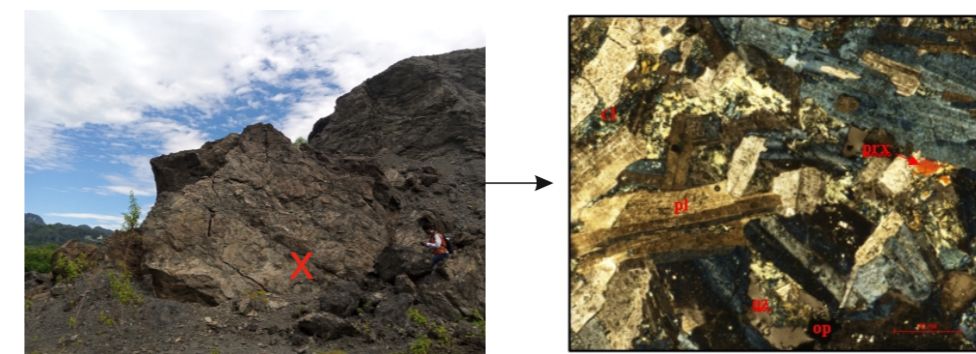
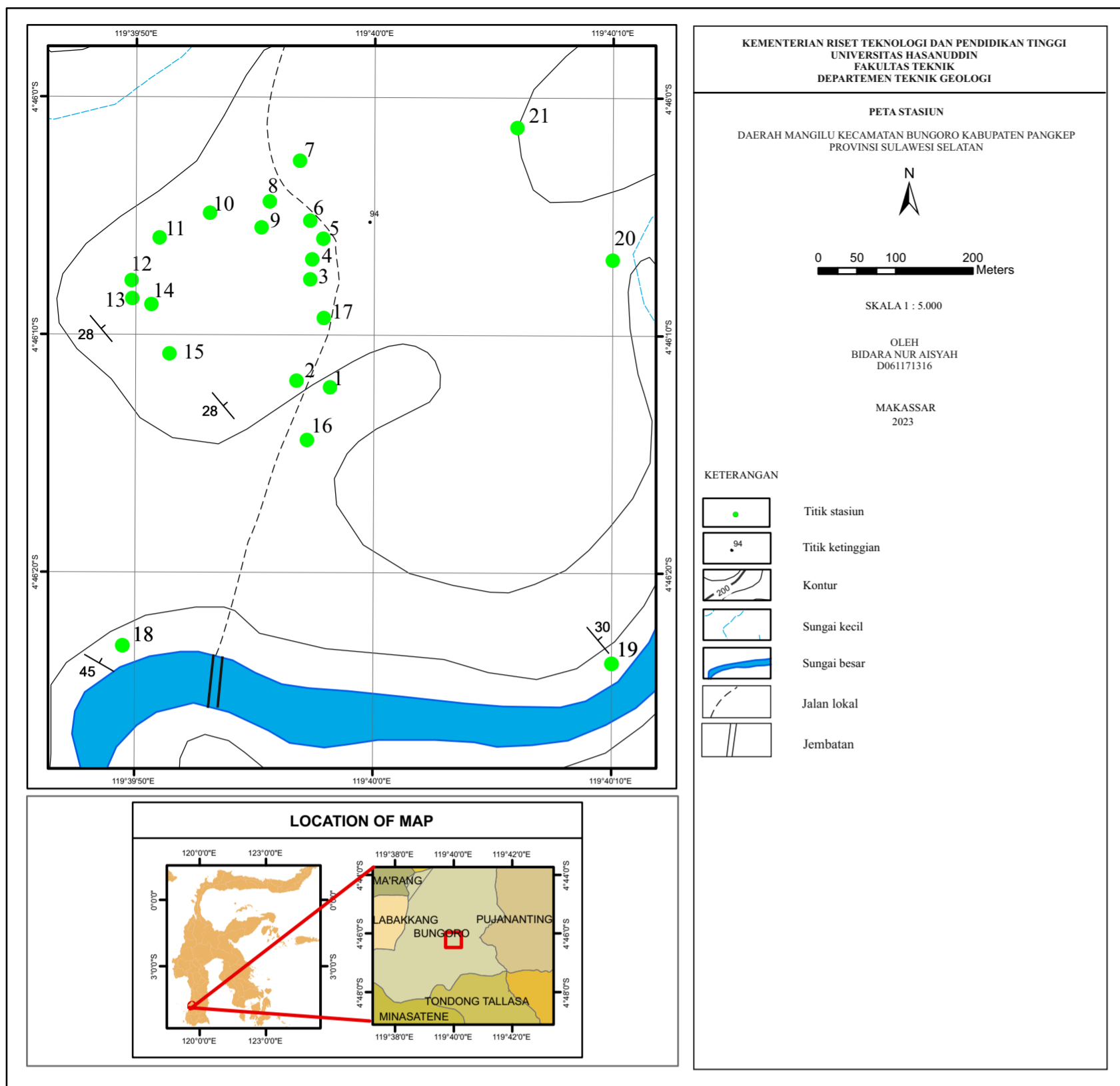
Mikroskopis : Warna nikol sejajar berwarna kehijauan pada nikol sejajar, gelap kehijauan pada nikol silang, kristalinitas holokristalin, granularitas afanitik, relasi inequigranular, tekstur aliran, komposisi mineral terdiri dari plagioklas, masa dasar, klorit dan kalsit dengan ukuran mineral 0,1-2,5 mm.

Deskripsi Mineral

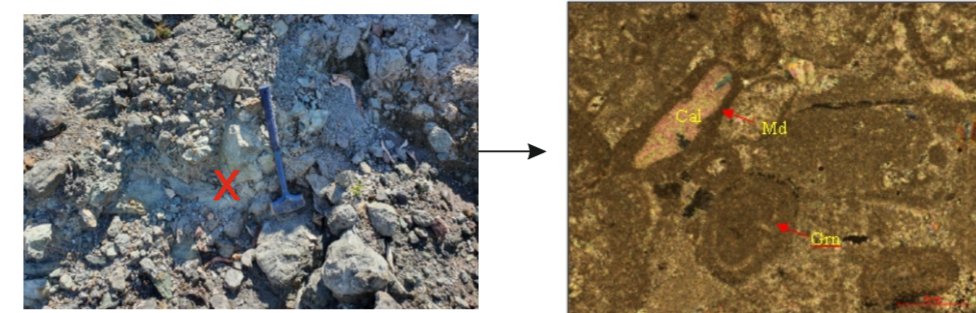
Komposisi Mineral <i>Compositon of Mineral</i>	Jumlah Amount (%)	Keterangan Optik Mineral <i>Description of Optical Mineralogy</i>
Mineral Primer		
Plagioklas (pl)	25	Labradorit: Nikol sejajar tidak berwarna, pada nikol silang berwarna putih, bentuk mineral euhedral-subhedral, ukuran mineral 0,1-0,2 mm, relief sedang, tidak ada pleokroisme, kembaran albit, jenis pepadaman parallel dengan sudut pepadaman 35°
Masa Dasar (md)	45	Nikol sejajar berwarna putih sedikit kehijauan, WI kehitaman.
Mineral Sekunder		
Chlorite (chl)	13	Nikol sejajar berwarna kehijauan, ukuran mineral 0,8 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, WI kehijauan dan kebiruan, sudut gelapan tidak ada, kembaran tidak ada,
Kalsit (cal)	15	Nikol sejajar nampak tidak berwarna , pada nikol silang berwarna putih sampai merah muda, ukuran mineral 0,5 mm – 2,5 mm bentuk euhedral-subhedral, relief rendah, pleokroisme tidak ada, belahan 2 arah, sudut pepadaman 43°, jenis pepadaman miring.
Mineral Opaq	2	Nikol sejajar berwarna kehitaman, bentuk anhedral, ukuran 0,1-0,2 mm, WI hitam, pecahan dan belahan tidak ada,
Nama Batuan :	Basalt (Travis, 1955)	

Klasifikasi Batuan Beku Menurut Travis (1955)

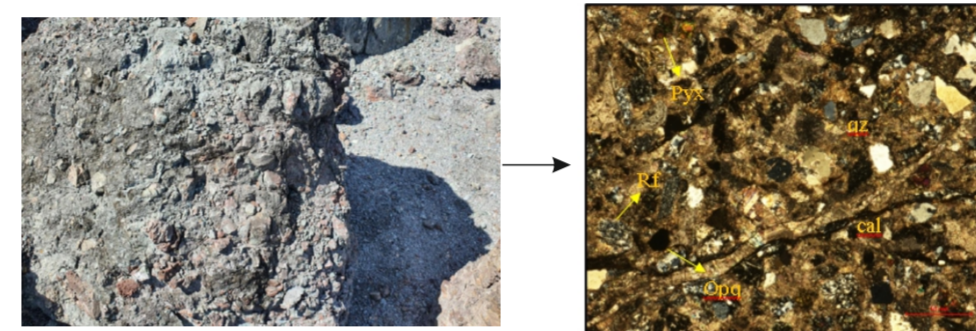
MINERAL UTAMA	K. Feldspar > 2/3 Seluruh Feldspar			K. Feldspar 1/3 - 2/3 seluruh Feldspar			Feldspar Plagioklas > 2/3 seluruh Feldspar				Sedikit/Tidak ada Feldspar		Tipe Khusus		
	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	KWARSAS >10%	KWARSAS <10% FELSPATOID <10%	FELSPATOID >10%	K. Feldspar >10% seluruh Feldspar		K. Feldspar <10% Seluruh Feldspar		Terutama : Piroksin Dan atau Olivin	Terutama : Mineral Fe/Mg Dan Feldspatoid			
							KWARSAS >10%	Kwarsa <10% Feldspatoid <10%	Na - Plagioklas	Ca - Plagioklas					
MINERAL TAMBAHAN KHAS	Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin, Muskovit Juga : Na-Amfibol, Eigrin, Kankrin, Turmalin, Sodalit			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Na-Amfibol, Eigrin			Terutama : Hornblende, Biotit, Piroksin Juga : Piroksin (dalam Andesit)		Terutama : Prioksin, Uralit, Olivin Juga : Hornblende, Biotit, Kwarsa, Eigrin, Na-Amfibol		Terutama : Serpentin Bijih besi Juga : Biotit, Hornblende		Hornblende Biotit Bijih besi	PEGMATIT	
INDEKS WARNA	10	15	20	20	25	30	20	20	25	30	60	95	55		
FANERITIK	EKWIGRANULAR Batolit Lapolit "Stock" Lakolit luas Retas tebal Sill	GRANIT	SIANIT	SIANIT NEFELIN	MONSONIT KWARSAS (ADAMELIT)	MONSONIT	MONSONIT NEFELIN	GRANO DIORIT	DIORIT KWARSAS (TONALIT)	DIORIT	GABRO Norit Olivin sals Traktolit Anortorit Gabro kwarsa	TERALIT	PERIDOTIT Harzburgit Pikrit Dunit Piroksen Serpentin	LIOLIT Mesorite Dsb	LAMPROPIR
	MASA DASAR FANERITIK Lakolit Retas Sill "mug" "Stock" kecil Tepi masa luas	PORFIRI GRANIT	PORFIRI SIANIT	PORFIRI SIANIT NEFELIN	PORFIRI MONZONIT KWARSAS	PORFIRI MONZONIT	PORFIRI MONZONIT NEFELIN	PORFIRI GRANO DIORIT	PORFIRI DIORIT KWARSAS	PORFIRI DIORIT	PORFIRI GABRO	DIORIT TERALIT	PORFIRI PERIDOTIT		
PORFIRITIK	MASA DASAR AFANITIK Retas Sill Lakolit Aliran Permukaan "welded tuffs"	PORFIRI RIOLIT	PORFIRI TRAKIT	PORFIRI FONOLIT	PORFIRI LATIT KWARSAS	PORFIRI LATIT	PORFIRI LATIT NEFELIN	PORFIRI DASIT	PORFIRI ANDESIT	PORFIRI BASAL	PORFIRI TERALIT	PORFIRI LIMBURGIT			
	MIKROKRISTALIN Retas Sill Aliran Permukaan Tepi masa luas "welded tuffs"	RIOLIT	TRAKIT	FONOLIT	LATIT KWARSAS (DELENIT)	LATIT (TRAKIT-ANDESIT)	LATIT NEFELIN	DASIT	ANDESIT	BASAL	TEFRIT	LIMBURGIT	Nefelit Leisit Melilit Olivin Nephelin Dsb.	TRAP FELSIT	
AFANITIK	GELAS Aliran permukaan Tepi retas dan Sill "Welded tuff"	OBSIDIAN "PITCHSTONE" VITROFIR" PERLIT BATUAPUNG SKOREA													



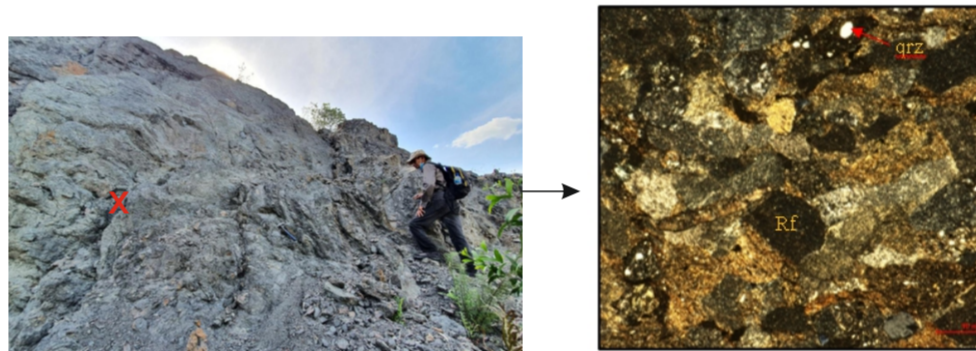
1. Blok diabas (X)



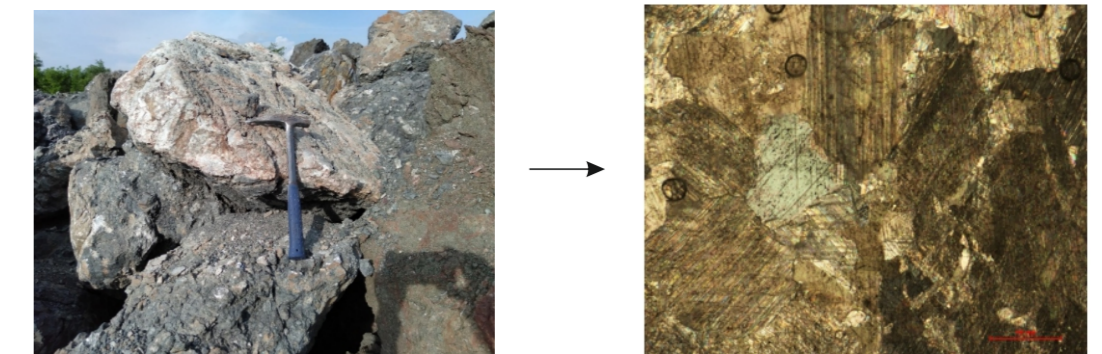
2. Blok batugamping/packstone (X)



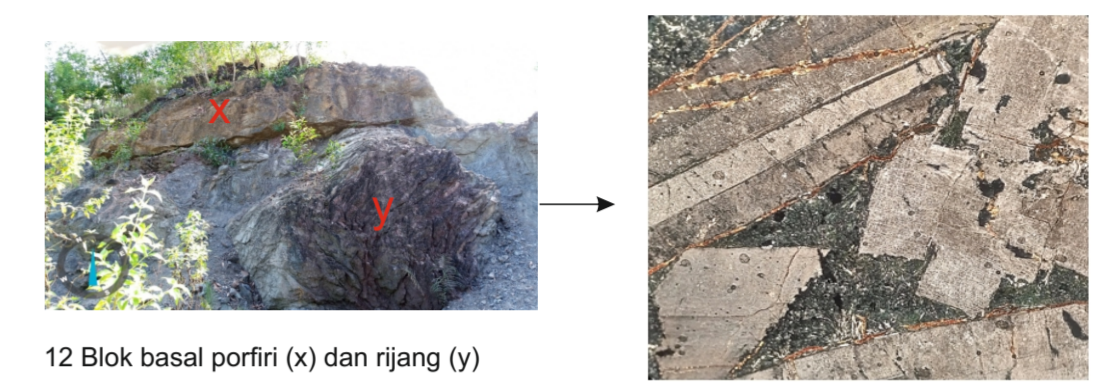
3 Blok breksi dengan fragmen rijang



4. Blok batupasir Formasi Balangbaru



11 Blok marble

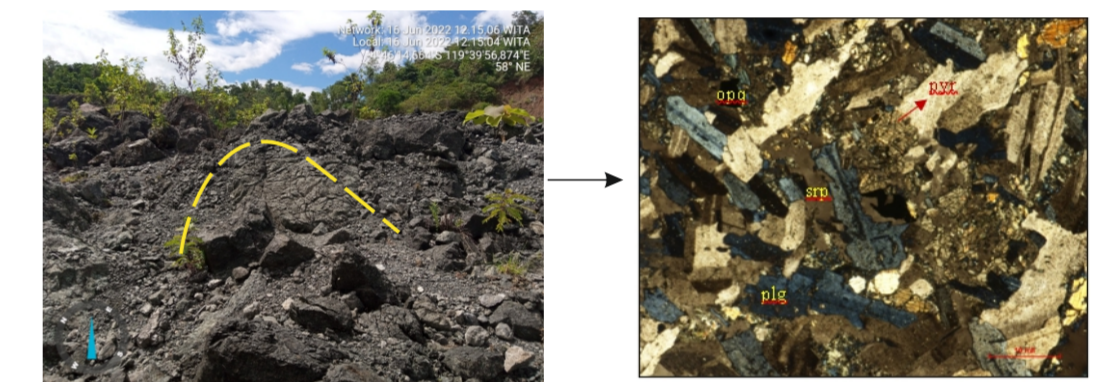


12 Blok basal porfiri (x) dan rijang (y)

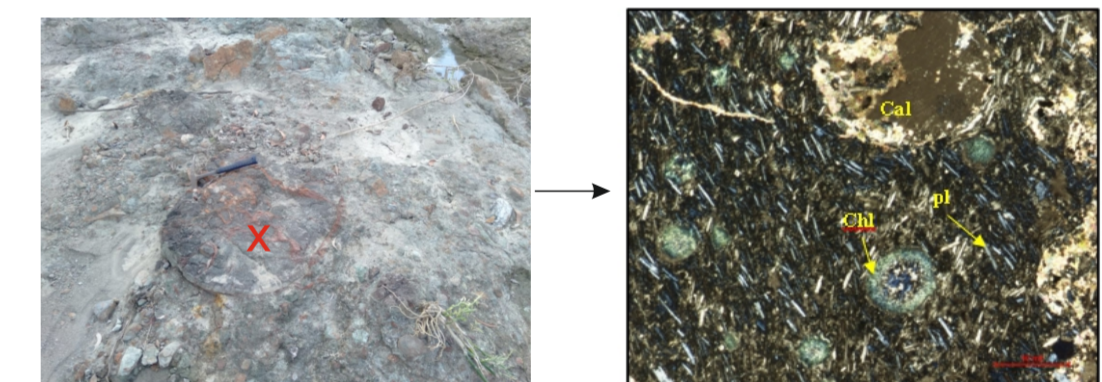


13. Singkapan mineral lempung di daerah penelitian

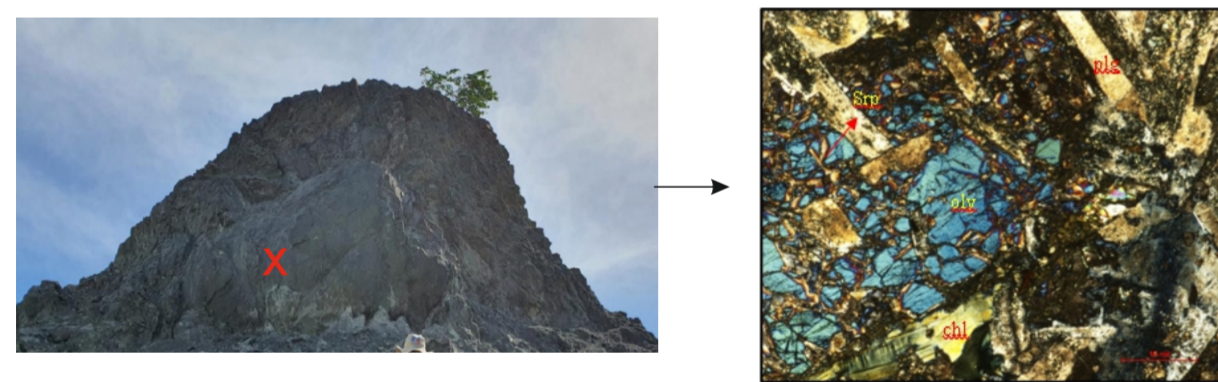
14. Singkapan batupasir Formasi Mallawa berselingan dengan batugamping



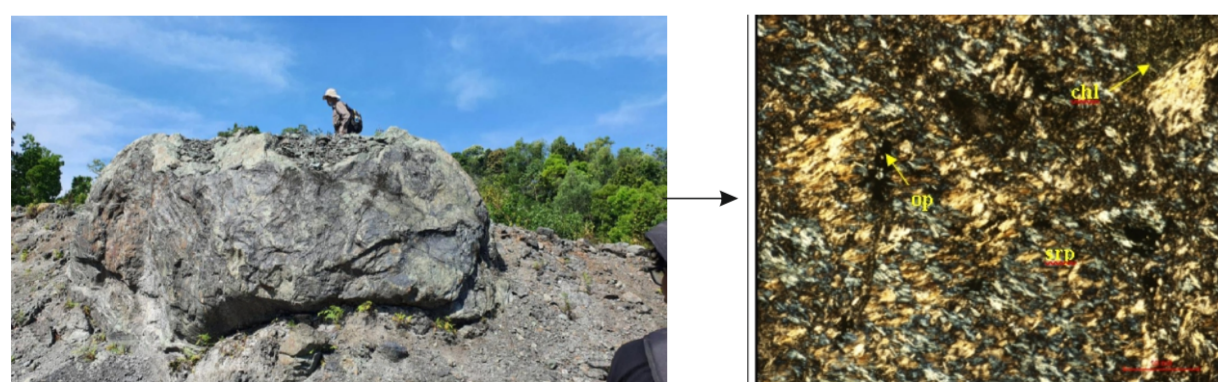
16. Blok Gabro



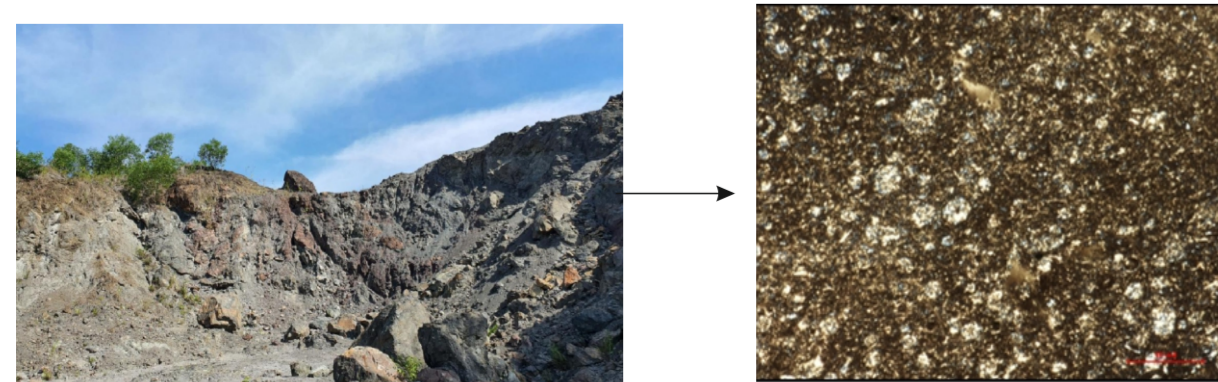
17. Basal berstruktur lava bantal (X)



5. Blok peridotit/terzolit (x)



6. Blok serpentinit



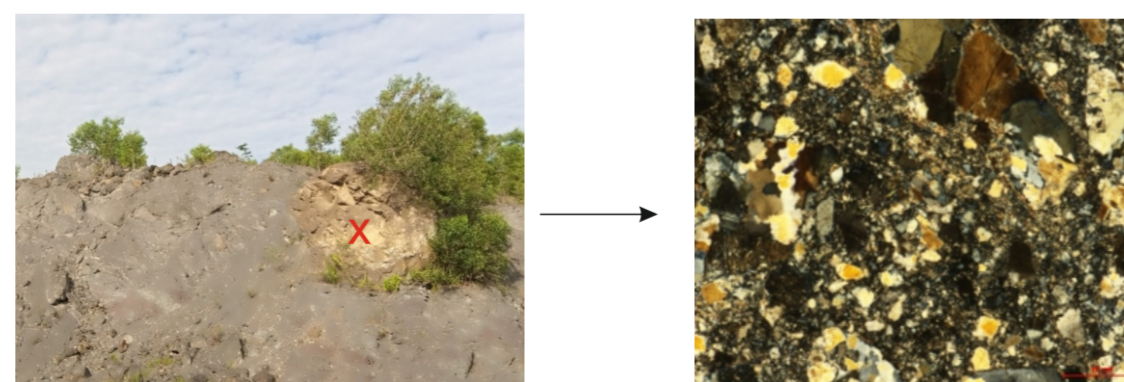
8. Blok-blok hancuran rijang



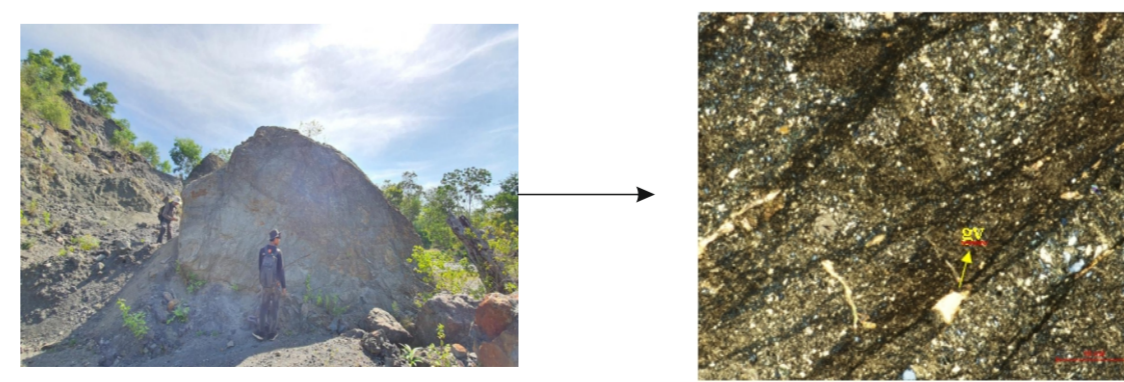
7. Kontak tektonik antara breksi autoklastik (x) dan batupasir Formasi Balangbaru (y)



15. Kontak ketidakselarasan breksi autoklastik (x) dan batupasir Formasi Mallawa (y)



9 Blok kuarsit (x)

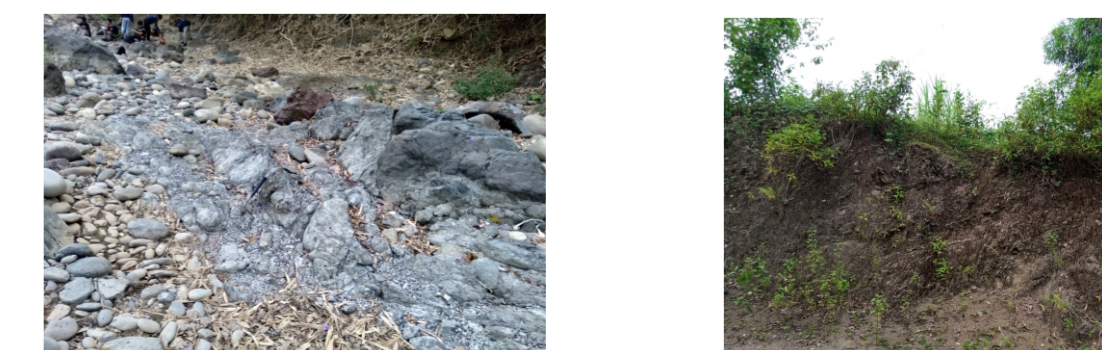


10. Blok tufa/vitric-tuff



18. Singkapan batugamping Formasi Tonasa (x)

19. Singkapan batupasir Formasi Mallawa



20. Kenampakan milonit pada batupasir Formasi Balangbaru

21. Singkapan Batupasir Formasi Balangbaru yang sedikit tercampur dengan Rijang

PETA GEOLOGI

DAERAH MANGILU KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP
 PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1 : 5000

OLEH
 BIDARA NUR AISYAH
 D061171316

MAKASSAR
 2023

KETERANGAN :

- | | | | |
|--|------------------------------|--|-------------------|
| | : Batugamping Formasi Tonasa | | : Paleosen |
| | : Batupasir Formasi Mallawa | | : Eosen- Miosen |
| | : non conformity | | : Kretaseus Akhir |
| | : Breksi Autoklastik | | |
| | : Batupasir Balangbaru | | |
| | : Rijang Radiolaria | | |
| | : Penampang Geologi | | |
| | : Sesar Geser Mangilu | | |
| | : Sesar Naik Pangkajene | | |
| | : Kedudukan Batuan | | |
| | : Titik Ketinggian | | |
| | : Kontur | | |
| | : Sungai kecil | | |
| | : Sungai Utama | | |
| | : Jembatan | | |
| | : Jalan lokal | | |

